

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan pada diseminasi informasi pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredarang gelap narkoba di Kota Banjarmasin berdasarkan uraian pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi dalam melaksanakan Tugas dan fungsi pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkonba juga termasuk kepada strategi. Advokasi, Diseminasi, KIE P4GN (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) berperan aktif dalam pencegahan narkoba agar masyarakat mengerti dalam memahami, mengetahui, program dan tujuan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan dikota banjarmasin baik penyebaran informasi tentang bahaya narkoba maupun kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.
 - a. Advokasi berusaha mempengaruhi pemerintah dalam mempunyai kebijakan *pro* anti narkoba, hal ini agar pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkonba untuk masyarakat dapat mengetahui dari segi

informasi, komunikasi serta sosialisai dari bahaya narkoba dalam hal mengatakan bahwa sudah banyak dari masyarakat Kalimantan Selatan yang mengenal mengetahui bahwa narkoba itu berbahaya dan hanya boleh buat IPTEK dan kesehatan.

- b. Diseminasi Informasi merupakan salah satu kegiatan pencegahan yang ada di program dan termasuk dalam strategi dalam menjalankan tugas dan kewajiban, layanan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui apa itu narkoba dan bahayanya, dilakukan melalui pengiriman informasi melalui media mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba media elektronik dan non elektronik serta Tradisional.
 - c. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (KIE P4GN) yaitu memberikan informasi langsung kepada masyarakat, instansi pemerintah, instansi swasta, institusi pendidikan dengan cara bersosialisasi serta secara maksimal, narkoba tidak disalahgunakan dan semakin lama semakin banyak yang mengetahui bahaya atau efek yang disebabkan oleh narkoba.
2. Kurangnya SDM yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan serta terbatasnya regulasi, membatasi ruang gerak terhadap proses kegiatan yang ada disana sehingga kurang optimalnya kegiatan tersebut

B. Saran-saran

Penelitian ini adalah hasil yang dilakukan peneliti secara langsung yang di tuangkan kedalam bentuk ilmiah, maka peneliti memberikan saran Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan:

1. Mengingat kepadatan penduduk yang ada di Kota Banjarmasin dan kurangnya tenaga penyuluh, agar menambah sumber daya manusia di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan untuk diperbanyak fasilitas dalam kegiatan guna memperlancar kegiatan tersebut.
3. Mengingat permintaan dan kegiatan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan sangat banyak di mohonkan agar persetujuan disposisi di optimalkan.